

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI**

**PROSEDUR BAKU PELAKSANAAN KEGIATAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**PEMBERIAN MOTIVASI DAN PELATIHAN SINGKAT
KORBAN TINDAK KEKERASAN**

 <p style="text-align: center;">DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KOTA YOGYAKARTA</p>	Nomor SOP	
	Tanggal Pembuatan	Januari 2021
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Pengesahan	
	Disahkan Oleh	 <p style="text-align: right;">Kepala Drs. Maryustion Tonang, MM NIP. 19660614 199403 1 006</p>
Nama SOP	PEMBERIAN MOTIVASI DAN PELATIHAN SINGKAT KORBAN TINDAK KEKERASAN	

Dasar Hukum:

1. Undang – undang No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan kekerasan dalam Rumah Tangga

Keterkaitan:

- LK3 Teratai
- LK3 Sekar Melati
- P2TP2A Rekso Dyah Utami
- UPT PPA Kota Yogyakarta
- Tim Penggerak PKK

Peringatan:

Kualifikasi Pelaksana:

Peralatan/Perlengkapan:

1. Komputer
2. Kertas
3. Alat Tulis
4. Kendaraan Operasional

Pencatatan dan Pendataan:

Prosedur :

1. Persiapan.

- a. Rapat Koordinasi dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial yang menangani Korban kekerasan, antara lain LK3 Teratai, LK3 Sekar Melati, UPT PPA Kota Yogyakarta, P2TP2A Rekso Dyah Utami, Tim Penggerak PKK, dll.
- b. Pengumpulan data calon peserta pelatihan
- c. Menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan pengecekan suhu, menjaga jarak, menggunakan masker, serta selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan

2. Seleksi

- a. Data calon peserta dari lembaga diverifikasi,
- b. Rapat Koordinasi penentuan calon peserta pelatihan dengan menerapkan protokol kesehatan diantaranya, melakukan pengecekan suhu, menjaga jarak, menggunakan masker, serta selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan
- c. Penetapan calon peserta pelatihan
- d. Entri data peserta pelatihan ke dalam Sim Pemberdayaan

3. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- b. Materi Pelatihan : Bimbingan sosial psikologis, motivasi dan ketrampilan.
- c. Menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan pengecekan suhu, menjaga jarak antar peserta, menggunakan masker, serta selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan

4. Monitoring.

- a. Hasil pelatihan
- b. Pemanfaatan bantuan